

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan holistik terkait suatu fenomena di sekolah dasar. Moleong (Sidiq & Choiri, 2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dirancang untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pemahaman ini dilakukan secara menyeluruh dan deskriptif, dalam konteks yang alami, tanpa adanya intervensi eksternal, sehingga metode ini dianggap sebagai pendekatan ilmiah yang optimal untuk menggali fenomena secara mendalam. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan peluang bagi peneliti untuk memahami secara mendalam konteks Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik dalam kegiatan P5, sehingga fenomena tersebut dapat diteliti dan dianalisis secara menyeluruh.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami secara rinci berbagai peristiwa, tindakan, atau program tertentu dalam kurun waktu tertentu, baik pada individu, kelompok, organisasi, maupun kegiatan, guna memperoleh gambaran yang lengkap dan mendalam tentang suatu entitas dalam konteks nyata (Alaslan, 2019). Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi terkait kegiatan P5 dalam mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di lingkungan sekolah dasar. Fokus penelitian mencakup analisis terhadap proses pelaksanaan kegiatan P5 dan kontribusinya dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik, yang melibatkan indikator yang didasarkan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila, di antaranya yaitu gotong royong dan kreatif.

Selain itu, pendekatan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara suatu peristiwa dan individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya, serta mengungkap fenomena utama yang menggambarkan berbagai realitas sosial yang berkembang di masyarakat (Alaslan, 2019). Dengan sifatnya yang deskriptif, pendekatan ini memberikan gambaran rinci mengenai kejadian yang diteliti, khususnya terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan P5 berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi menyeluruh mengenai bagaimana kegiatan dalam P5 dirancang, diterapkan, serta bentuk evaluasi kegiatan P5. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti aspek teknis pelaksanaan, tetapi juga menelusuri dinamika sosial dan pendidikan yang memengaruhi keberhasilan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif disusun dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terstruktur dan sistematis sehingga menghasilkan data valid (Hermawan dan Amirullah, 2016). Prosedur penelitian membantu peneliti untuk menggali suatu fenomena, memahami fenomena, dan menjelaskan realitas berdasarkan perspektif subjek penelitian. Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Persiapan

- 1) Menyusun latar belakang yang menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi fokus penelitian.
- 2) Menyusun rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian.
- 3) Menetapkan tujuan penelitian untuk menganalisis perencanaan, penerapan, evaluasi, hambatan, dan upaya dalam kegiatan P5 yang berfokus pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila.
- 4) Melakukan studi literatur terkait konsep P5 dan teori-teori tentang Profil Pelajar Pancasila.

Resti Yulianti, 2025

ANALISIS KEGIATAN P5 DALAM MENGEMBANGKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menelaah hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi gap penelitian dan kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian yang akan dilakukan.
- 6) Membuat kerangka berpikir untuk menentukan konsep penelitian.
- 7) Menentukan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
- 8) Memilih metode pengumpulan data yang tepat, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 9) Menyusun panduan penelitian yang terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.
- 10) Menentukan teknik analisis data yang akan dilakukan.
- 11) Memilih SDN 011 Cibuntu sebagai lokasi penelitian yang telah menerapkan P5.
- 12) Menetapkan peserta didik, guru kelas, kepala sekolah, orang tua peserta didik, dan dokumen terkait sebagai subjek penelitian.
- 13) Mengajukan izin penelitian kepada pihak kampus, pihak sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data
 - a. Wawancara, melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk menggali informasi tentang perencanaan, evaluasi, hambatan, dan upaya dalam mengatasi hambatan ketika pelaksanaan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Observasi, melakukan observasi langsung ketika pelaksanaan kegiatan P5 untuk melihat proses penerapan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.
 - c. Dokumentasi, mengumpulkan dokumen terkait seperti modul ajar, laporan evaluasi P5, buku panduan P5, dan hasil karya

peserta didik yang berkaitan dengan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

- 2) Analisis Data
 - a. Menganalisis data kualitatif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, panyajian data, dan penyusunan kesimpulan.
 - b. Menghubungkan temuan dengan teori yang relevan untuk memberikan interpretasi yang mendalam mengenai kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

3.2.3 Tahap Pelaporan

- 1) Menyusun hasil dan pembahasan yang memaparkan temuan-temuan penelitian, serta perbandingan dengan teori-teori dan penelitian sebelumnya.
- 2) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang menggambarkan sejauh mana kegiatan P5 berhasil dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.
- 3) Memberikan saran bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya terkait pelaksanaan kegiatan P5 dan strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini memungkinkan pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Kriteria yang ditetapkan adalah peserta didik adalah peserta didik fase B yang terlibat dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar. Peserta didik fase B dipilih karena fase B merupakan tahapan transisi dari pembelajaran eksploratif sehingga peserta didik fase B cenderung mulai memahami nilai-nilai sosial dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kemudian fase B di SDN 011

Cibuntu dipilih karena kegiatan berbasis proyek di fase B lebih variatif, bermakna, dan berdampak nyata bagi perkembangan karakter peserta didik. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan guru kelas dan kepala sekolah sebagai pendukung utama dalam memberikan data terkait pelaksanaan kegiatan P5. Guru kelas dipilih dengan kriteria yaitu guru yang termasuk dalam tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan guru kelas 3 dan 4 pada fase B. Selanjutnya kepala sekolah dipilih dengan perannya sebagai pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan P5 dan penentu arah kebijakan pelaksanaan P5. Partisipan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang memberikan gambaran menyeluruh dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Nasution, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Cibuntu, Kota Bandung, yang dipilih karena sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan P5 secara aktif. Lokasi ini relevan karena memberikan konteks yang sesuai untuk memahami fenomena yang diteliti, sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif, di mana interaksi langsung antara peneliti dan subjek diperlukan untuk menggali data yang mendalam (Moleong dalam Alaslan, 2019). SDN 011 Cibuntu menyediakan lingkungan yang mendukung untuk mengumpulkan data secara optimal terkait pelaksanaan P5 dan pengaruhnya terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pandangan Creswell (dalam Murdiyanto, 2020) bahwa penelitian kualitatif membutuhkan keterlibatan langsung dengan situasi yang dialami untuk mendapatkan data yang terperinci, serta pandangan Abdussamad (2021) yang menyatakan bahwa lokasi penelitian harus relevan dengan masalah yang akan diteliti untuk mendukung pengumpulan data yang optimal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sehingga teknik pengumpulan data difokuskan pada upaya untuk memahami fenomena secara mendalam melalui berbagai sumber data.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *setting* alamiah

Resti Yulianti, 2025

ANALISIS KEGIATAN P5 DALAM MENGEMBANGKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*natural setting*) dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung saat penelitian dan data sekunder yang didapat melalui orang lain atau dokumen yang tersedia. Teknik pengumpulan data dapat meliputi observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi, maupun kombinasi dari berbagai teknik atau triangulasi (Sugiyono dalam Alaslan, 2019). Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Menurut Sidiq & Choiri (2019), observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan, aktivitas-aktivitas yang terjadi, individu-individu yang terlibat beserta perilaku yang ditampilkan, serta makna dari kejadian yang diamati berdasarkan sudut pandang individu yang berpartisipasi. Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada penerapan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*), yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dimana peneliti terlibat dengan keseharian informan (Rahardjo, 2019). Meskipun peneliti terlibat dalam keseharian informan, tetapi observasi yang dilakukan bersifat pasif, dimana kehadiran peneliti hanya sebatas mengamati tanpa turut serta dalam kegiatan (Alaslan, 2019). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dengan tetap menjaga objektivitas.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, serta upaya yang dilakukan

ketika pelaksanaan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa wawancara mendalam merupakan teknik yang efektif untuk menggali data secara rinci dengan cara berinteraksi secara langsung dengan informan. Pendidik fase B dipilih sebagai informan karena perannya yang cukup signifikan dalam pelaksanaan P5. Selanjutnya kepala sekolah dipilih karena perannya sebagai pemimpin sekolah dan penentu kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan P5. Jenis wawancara adalah semi-terstruktur yang memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka (Sidiq & Choiri, 2019). Pendekatan semi-terstruktur dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang mendalam mengenai perencanaan, evaluasi, hambatan, serta upaya dalam konteks pelaksanaan P5, sehingga memberikan wawasan yang lebih komprehensif untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa modul ajar, laporan evaluasi P5, buku panduan P5, dan hasil karya yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan P5. Pendekatan ini berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti (Sidiq & Choiri, 2019; Abdussamad, 2021). Menurut Creswell (2014), dokumentasi memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan objek penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024).

3.5 Panduan Penelitian

Panduan penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, panduan yang digunakan disesuaikan

dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi.

1) Panduan Observasi

Panduan observasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau aktivitas yang sedang diteliti. Creswell (2014) menambahkan bahwa panduan observasi berupa lembar kerja atau daftar cek (checklist) yang berisi indikator-indikator tertentu yang akan diamati oleh peneliti (Daruhadi & Sopiati, 2024). Indikator ini dirancang untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah nomor 2 mengenai gambaran pelaksanaan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik dengan berfokus pada dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu gotong royong dan kreatif.

Berikut kisi-kisi panduan observasi penelitian berdasarkan dimensi pada Profil Pelajar Pancasila.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Panduan Observasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila

No	Indikator	Sub Indikator
1	Gotong royong	1) Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif. 2) Peserta didik mampu saling mendukung antar anggota kelompok. 3) Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab individu. 4) Peserta didik mampu berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama. 5) Peserta didik memiliki interaksi personal yang baik.

		6) Peserta didik menghargai pendapat orang lain. 7) Peserta didik dapat melakukan evaluasi terhadap proses kerja kelompok.
2	Kreatif	1) Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru. 2) Peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang orisinal. 3) Peserta didik mampu menghasilkan karya. 4) Peserta didik menemukan alternatif solusi yang inovatif terhadap permasalahan.

2) Panduan Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi responden (Ardiansyah et al., 2023). Menurut Sugiyono (2016), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Panduan wawancara dirancang agar relevan dengan tujuan penelitian dan mampu menjawab rumusan masalah secara mendalam terkait perencanaan kegiatan P5, pelaksanaan kegiatan P5, evaluasi kegiatan P5, hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan P5, serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Berikut kisi-kisi panduan wawancara penelitian berdasarkan kegiatan P5 dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Panduan Wawancara Kegiatan P5

No	Indikator	Sub Indikator
1	Perencanaan kegiatan P5	1) Pembentukan tim fasilitator. 2) Kesiapan satuan pendidikan 3) Menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila, tema Projek, serta alokasi waktu. 4) Penyusunan modul ajar dalam kegiatan P5. 5) Strategi pelaporan hasil P5
2	Pelaksanaan Kegiatan P5	1) Tahap awal kegiatan P5 2) Optimalisasi kegiatan P5 3) Menutup kegiatan P5 4) Mengoptimalkan mitra
3	Evaluasi kegiatan P5	1) Bentuk evaluasi kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. 2) Bentuk tindak lanjut setelah evaluasi kegiatan P5.
4	Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan P5	1) Kesulitan dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. 2) Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan P5 (baik itu terkait waktu, fasilitas, sumber daya, dll).
5	Upaya dalam Mengatasi Hambatan ketika melaksanakan Kegiatan P5	1) Pendekatan untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

		2) Cara untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan P5.
--	--	---

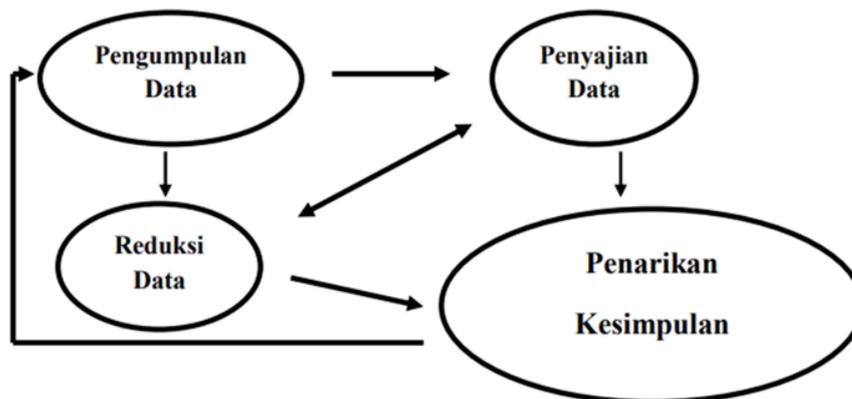
3) Panduan Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berfokus pada analisis dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Panduan dokumentasi yang digunakan meliputi modul ajar, laporan evaluasi P5, buku panduan pengembangan P5, dan hasil karya peserta didik. Modul ajar sebagai dokumen yang merepresentasikan perencanaan pembelajaran, berisi tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, serta strategi yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Laporan evaluasi P5 menjadi dokumen yang relevan untuk memahami evaluasi terhadap kegiatan P5. Buku panduan pengembangan P5 untuk melihat pedoman resmi dari Kementerian Pendidikan terkait pelaksanaan kegiatan P5. Selanjutnya, hasil karya peserta didik menjadi dokumen penting yang mencerminkan hasil nyata dari kegiatan P5. Analisis terhadap hasil karya peserta didik dapat mengungkap nilai-nilai karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan selama kegiatan P5, sekaligus menunjukkan dampak langsung dari penerapan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data merupakan upaya sistematis untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya (dokumentasi) agar peneliti dapat memahami kasus yang sedang diteliti serta menyajikan temuan yang bermakna untuk penelitian. Proses analisis data tidak hanya berhenti pada pengumpulan informasi, tetapi juga harus diikuti dengan langkah-langkah untuk mencari dan memahami makna dari data tersebut (Ahmad & Muslimah, 2021). Dalam penelitian ini,

analisis data dilakukan secara terstruktur melalui tahapan yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Analisis Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar 3.1, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses yang saling berhubungan antara pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Ahmad & Muslimah, 2021). Berikut pemaparan terkait teknik analisis data pada penelitian yang akan dilakukan:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Pengamatan langsung terhadap kegiatan P5 dan wawancara dengan guru serta kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang holistik mengenai perencanaan, penerapan, evaluasi, hambatan, dan upaya guru dalam kegiatan P5. Dokumen-dokumen seperti modul ajar, laporan evaluasi P5, buku panduan P5, dan hasil proyek peserta didik juga dikumpulkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dianalisis (referensi). Tahap ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian, dimana peneliti menyaring data yang tidak relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan direduksi menjadi tema-tema atau kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis bagaimana kegiatan P5 dapat mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Pada tahap ini, data yang sudah disaring dan dikelompokkan akan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti matriks, grafik, tabel, atau narasi (referensi). Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian secara menyeluruh, serta untuk mempermudah dalam mengambil keputusan terkait kesimpulan yang akan diambil. Dalam penelitian ini, penyajian data akan berfokus pada hasil analisis kegiatan P5, termasuk perencanaan, penerapan, evaluasi, hambatan, dan upaya ketika pelaksanaan kegiatan P5 dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam model analisis data Miles & Huberman. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap penyajian data. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan P5 dapat berkontribusi terhadap pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data, serta mengevaluasi kesesuaian temuan dengan teori atau literatur yang relevan.